

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN PT. SELAMAT SEMPURNA Tbk PERIODE 2016 - 2020***ANALYSIS COMPARATIVE OF FINANCIAL PERFORMANCE AT PT. ASTRA OTOPARTS Tbk AND  
PT. SELAMAT SEMPURNA Tbk PERIOD 2016 - 2020*

Oleh:

**Rizky Indrawan<sup>1</sup>,  
Paulina Van Rate<sup>2</sup>,  
Victoria N. Untu<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

<sup>1,2,3</sup>[rizkyindrawan98@gmail.com](mailto:rizkyindrawan98@gmail.com),  
[paulinavanrate@unsrat.ac.id](mailto:paulinavanrate@unsrat.ac.id),  
[victorianeisyuntu@yahoo.com](mailto:victorianeisyuntu@yahoo.com)

**Abstrak:** Industri otomotif adalah salah satu sektor industri yang mana dapat menunjang pendapatan bagi negara yang menjadi produsennya, maka dari itu sektor industri otomotif menjadi penting bagi Negara-negara di dunia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan pada PT Astra Otoparts Tbk dan PT Selamat Sempurna Tbk periode 2016-2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan model analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan Perbandingan rasio keuangan antara PT. Astra Otopart Tbk. dan PT. Selamat Sempurna Tbk. Secara keseluruhan dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas selama periode 2016-2020 menunjukkan bahwa PT. Selamat Sempurna Tbk. memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dari PT. Astra Otoparts Tbk. Saran untuk kedua perusahaan sebaiknya pihak manajemen kedua perusahaan harus bisa mempertahankan bahkan lebih mampu meningkatkan tingkat Profitabilitasnya agar perusahaan bisa berjalan sesuai dengan tujuannya. Tingkat Likuiditas diharapkan tetap ditingkatkan, walaupun sudah baik namun harus ditingkatkan agar tingkat likuiditas tidak menurun.

**Kata kunci:** Rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solabilitas, rasio aktivitas.

**Abstract:** The automotive industry is one of the industrial sectors which can support income for the country that produces it, therefore the automotive industry sector is important for countries in the world. The purpose of this study is to analyze the comparison of financial performance at PT Astra Otoparts Tbk and PT Selamat Sempurna Tbk for the 2016-2020 period. The research method used in this research is descriptive quantitative method using a financial ratio analysis model consisting of liquidity ratios, profitability ratios, solvency ratios and activity ratios. The results showed the comparison of financial ratios between PT. Astra Otopart Tbk. and PT. Congratulations Perfect Tbk. Overall, the Liquidity, Solvency, Profitability, and Activity Ratios for the 2016-2020 period show that PT. Congratulations Perfect Tbk. have a better financial performance than PT. Astra Otoparts Tbk. Suggestions for both companies The management of both companies should be able to maintain and even be able to increase the level of profitability so that the company can run according to its objectives. The level of liquidity is expected to continue to be increased, although it is already good, it must be increased so that the level of liquidity does not decrease.

**Kata kunci:** Rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solabilitas, rasio aktivitas.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Industri otomotif adalah salah satu sektor industri yang mana dapat menunjang pendapatan bagi negara yang menjadi produsennya, maka dari itu sektor industri otomotif menjadi penting bagi Negara-negara di dunia.

Melihat fenomena tersebut Negara-negara di dunia ini saling bersaing untuk memproduksi otomotif guna meningkatkan pendapatan perekonomian masing-masing negara produsen. Teingkat persaingan industri otomotif juga terjadi di negara-negara ASEAN dimana pada setiap tahun penjualan mobil di wilayah ini terus bertambah.

**Tabel 1. Penjualan mobil di wilayah ASEAN:**

| Negara       | 2016             | 2017             | 2018             |
|--------------|------------------|------------------|------------------|
| Brunei       | 13,248           | 11,209           | 11,226           |
| Indonesia    | 1,061,735        | 1,079,534        | 1,151,291        |
| Malaysia     | 580,124          | 576,635          | 598,714          |
| Myanmar      | 4,168            | 8,225            | 17,524           |
| Philippines  | 359,572          | 425,673          | 357,410          |
| Singapore    | 110,455          | 116,148          | 95,243           |
| Thailand     | 768,788          | 871,650          | 1,041,739        |
| Vietnam      | 270,820          | 250,619          | 288,683          |
| <b>TOTAL</b> | <b>3,164,742</b> | <b>3,339,693</b> | <b>3,561,830</b> |

Sumber: Asean Automotive Federation (2020)

Seiring dengan pertumbuhan industri otomotif tersebut tidak luput dari persaingan diantara produsen otomotif guna dapat memenuhi kebutuhan konsumennya. PT. Astra Otoparts Tbk dan PT. Selamat Sempurna Tbk sebagai penunjang atas penjualan mobil yang ada khususnya di Indonesia karena, PT Astra Otoparts Tbk dan PT Selamat Sempurna Tbk menyediakan alat ataupun perlengkapan mobil ketika mobil mengalami permasalahan di bagian interior maupun exterior.

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang. Dengan penganalisisan laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Namun pada hakikatnya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan.

Laporan Keuangan dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan ekonomi dalam pengelolaan usaha, antara lain pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. (Istanti, Agustina, dan Wijijayanti, 2020). Banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, mulai dari investor atau calon investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai kondisi keuntungan dan kerugian yang akan mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan. Setelah mengetahui kondisi laporan keuangan, kita bisa mengetahui prestasi keuangannya yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai sarana evaluasi dari pekerjaan bagian akuntansi, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai sarana evaluasi saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan. (Pongoh, 2013)

Untuk itu diperlukannya perbandingan yang bisa dipakai untuk melihat baik tidaknya angka yang dicapai oleh perusahaan yang disebut dengan analisis rasio keuangan. Adapun beberapa perbandingan yang terdapat dalam jenis analisis rasio keuangan meliputi dua bentuk, yaitu pertama, perbandingan rasio antara satu perusahaan lain yang sejenis, dan kedua yaitu membandingkan rasio di masa lalu, saat ini, ataupun masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama.

### Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT. Astra Otoparts Tbk dan PT. Selamat Sempurna Tbk.

---

**TINJAUAN PUSTAKA****Rasio Keuangan**

Munawir (2010), analisis rasio keuangan adalah analisis yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan menggunakan alat analisa berupa rasio yang dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

**Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan adalah sebuah produk akhir dari sebuah laporan transaksi Keuangan yang penyusunannya diatur oleh standar aturan ilmu akuntansi, inisiatif manager, mekanisme pelaksanaan serta pengawasan perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia pengguna laporan Keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, nasabah, pemerintah serta lembaga-lembaganya dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan Keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Kesatuan sistem informasi akuntansi yang melalui proses pengklasifikasian, pencatatan, pengikhtisaran akan menghasilkan laporan Keuangan. Laporan Keuangan yang telah disusun mencerminkan keadaan suatu perusahaan.

**Jenis – jenis Rasio Keuangan****Rasio Likuiditas**

Sudana (2011) mendefinisikan likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

**Rasio Solvabilitas**

Harahap (2001) mendefinisikan Solvabilitas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.

**Rasio Aktivitas**

Sundjaja (2003) mendefinisikan rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui kecepatan beberapa perkiraan menjadi penjualan atau kas. Dengan melihat pada perkiraan lancar saja, pengukuran likuiditas pada umumnya tidak memadai.

**Rasio Rentabilitas**

Harahap (2001) mendefinisikan rentabilitas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

**Rasio Profitabilitas**

Kasmir (2014) mendefinisikan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

**Analisis Kinerja Keuangan**

Dalam setiap perusahaan dilakukan penilaian, pengendalian yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dapat berupa penilaian kinerja atau prestasi seorang manajer, dengan cara menilai dan membandingkan data keuangan perusahaan selama periode berjalan. Dalam hal ini penilaian kinerja seorang manajer dapat diukur berdasarkan hasil laporan keuangan yang disajikan.

Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai “*performing measurement*”, yaitu kualifikasi dan efisiensi serta efektifitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi.

Menurut Irham Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

**Laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara

periode. Manajemen perlu mengetahui bagaimana perkembangan keadaan investasi dalam perusahaan dan hasil-hasil yang dicapaiselama jangka waktu yang diamati. Pada umumnya laporan keuangan itu sendiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan pada rugi laba memperlihatkan hasilhasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Menurut S. Munawir (2004). Pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

### Penelitian Terdahulu

Supit, Tampi, dan Mangindaan (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BUMN dan SWASTA Nasional Yang terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. Tujuannya untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan antara bank BUMN dengan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menerapkan metode komparatif kuantitatif, data dikumpulkan melalui Kepustakaan dan catatan-catatan laporan keuangan bank yang telah dipublikasikan dan dianalisis menggunakan teknik analisis kesamaan dua rata-rata atau uji dua pihak ( $t$  – test). Penelitian ini dilaksanakan di beberapa bank BUMN dan Bank Umum Swasta Nasional, yaitu: Bank BUMN terdiri dari bank Mandiri, bank BRI dan bank BNI, sedangkan bank-bank Umum Swasta Nasional terdiri dari bank BCA, bank Danamon dan bank Mega. Hasil analisis dengan menggunakan uji perbedaan menunjukkan bahwa tidakterdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BUMN dan Bank Umum Swasta Nasional. Dilihat pada ROA, ROE, NIM dan CAR diperlukan pengelolaan asset dan modal yang baik dalam perusahaan.

Lumain, Mangantar, dan Untu (2021). Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan SUB Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016 – 2020. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020 terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan pendekatan purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 sampai 2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berisi laporan keuangan. Metode Analisis yang digunakan melalui analisis rasio keuangan dan kemudian di olah kembali dengan menggunakan uji statistik regrasi berganda. Dikarenakan jumlah data yang banyak, maka akan dihitung dengan menggunakan program computer yaitu Statistical Package social Sciences (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio likuiditas (Current Ratio) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Price Book Value), Rasio solvabilitas (Debt to Equity Ratio) berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Price Book Value), Rasio profitabilitas (Return On Equity) berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Price Book Value). Jadi apabila rasio, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga ikut meningkat, sebaliknya juga pada saat profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas turun nilai perusahaan akan ikut turun.

Mailangkai, Mangantar, dan Baramuli, (2017). Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dan PT. XL Axiata Tbk. Periode 2011 - 2014 Dengan Menggunakan Konsep Rasio Keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dan PT. XL Axiata, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan untuk membandingkan yaitu rasio Likuiditas (Current Ratio dan Cash Ratio), rasio Solvabilitas (DER), dan rasio Rentabilitas (ROA, ROE dan ROI). Penelitian ini bersifat komparatif dengan membandingkan kedua perusahaan objek penelitian. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan kinerja keuangan antara PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dan PT. XL Axiata, Tbk. Hal ini ditinjau dari analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas yang telah dilakukan. Dari hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan kedua perusahaan objek penelitian, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dianggap lebih memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan PT. XL Axiata, Tbk.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif.

### Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sparepart yang terdaftar di BEI. Teknik sampling yang diambil adalah *purposive sampling* (pengambilan sampel disengaja) dengan kriteria perusahaan tersebut menyediakan laporan keuangan yang sudah lengkap periode 31 Desember dari tahun 2016-2020.

### Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data penelitian ini menggunakan data deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan PT. Astra Otoparts Tbk dan PT. Selamat Sempurna Tbk.

### Metode Analisis

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan model analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

### Definisi Operasional Variabel

#### 1. Rasio Likuiditas

- a. Cash Ratio (CAR) Menurut Sudana (2011:21) Cash Ratio yaitu “kemampuan kas dan surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk menutupi hutang lancar.

$$\text{Rumus: Cash Ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- b. Quick Ratio (QR) Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar.

$$\text{Rumus: Quic Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- c. Current Ratio (CR) Menurut Sudana (2011:21) Current Ratio “mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

$$\text{Rumus: Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### 2. Rasio Solvabilitas

- a. Debt to Equity Ratio (DER) Menurut Harahap (2001:303) Debt to Equity Ratio adalah “rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang hutang kepada pihak luar.

$$\text{Rumus: Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

- b. Debt to Total Assets (DAR) Ratio Menurut Harahap (2001:304) Debt to Total Assets Ratio adalah “rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva, lebih besar rasionya lebih aman.

$$\text{Rumus: Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### 3. Rasio Profitabilitas

- a. Return On Asset (ROA) Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

- b. Return On Equity (ROE) Rasio untuk mengukur pendapatan equity untuk menghasilkan pendapatan bersih

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Equity}} \times 100\%$$

- c. Return On Investment (ROI) Merupakan ratio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari sejumlah aktiva yang digunakan.

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

- d. Gros Profit Margin (GPM) Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba kotor dari penjualan.

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

- e. Net Profit Margin (NPM) Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersih dari kegiatan oprasinya.

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

#### 4. Rasio Aktivitas

- a. Fixed Assets Turn Over Menurut Sundjaja (2003:138) “perputaran aktiva tetap merupakan alat ukur efisiensi dimana perusahaan menggunakan aktiva tetapnya untuk menghasilkan penjualan”.

$$\text{Rumus: Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap Bersih}}$$

- b. Total Asset Trun Over Menurut Sundjaja (2003:139) “perputaran total aktiva menunjukkan efisiensi dimana perusahaan menggunakan seluruh aktivanya untuk menghasilkan penjualan”. Rumus: Total

$$\text{Asset Trun Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c. Receivable Turn Over Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur perputaran piutang dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan berarti semakin efektif dan efisien manajemen piutang yang dilakukan oleh perusahaan. Sebaliknya, jika perputaran piutang suatu perusahaan rendah, maka manajemen piutang yang dilakukan oleh perusahaan kurang efisien.

$$\text{Rumus: Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata Rata}}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Hasil Uji Beda (t-test)

**Table 2. Hasil Uji Beda (t-test)**

|                      | Kinerja Keuangan         | Group Statistics |        |                |                 |
|----------------------|--------------------------|------------------|--------|----------------|-----------------|
|                      |                          | N                | Mean   | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Rasio Likuiditas     | PT Selamat Sempurna Tbk. | 5                | 4.1040 | 1.12077        | .50122          |
|                      | PT Astra Otoparts Tbk.   | 5                | 1.5940 | .16009         | .07160          |
| Rasio Solvabilitas   | PT Selamat Sempurna Tbk. | 5                | .3500  | .08031         | .03592          |
|                      | PT Astra Otoparts Tbk.   | 5                | .3640  | .02881         | .01288          |
| Rasio Profitabilitas | PT Selamat Sempurna Tbk. | 5                | .1760  | .06504         | .02909          |
|                      | PT Astra Otoparts Tbk.   | 5                | .0300  | .01871         | .00837          |
| Rasio Aktivitas      | PT Selamat Sempurna Tbk. | 5                | .2600  | .01225         | .00548          |
|                      | PT Astra Otoparts Tbk.   | 5                | .1960  | .01817         | .00812          |

Sumber: Output Pengelolaan Data SPSS 18 (2021)

Tabel 2 dapat diketahui Hasil statistic menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan untuk tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas dimana dari kedua kelompok tidak memberikan hasil mean (rata-rata) = 0, karena apabila mean (rata-rata) kedua kelompok memberikan hasil = 0, maka itu berarti tidak ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan yang diukur secara Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas.

### Hasil Ujit T

Tabel 3 berikut menunjukkan Hasil uji Independent sample test, untuk kinerja keuangan dalam hal ini adalah Likuiditas, diperoleh dari T hitung = 4.957 > T table (df 8 : 0.05) = 1.8595. Hasil statistik dapat di simpulkan bahwa menolak Ho. Yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang di

ukur dengan Likuiditas dari kedua perusahaan PT. Astra Otoparts dan PT. Selamat Sempurna, dan menerima H1 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang di ukur dengan Likuiditas dari kedua perusahaan PT. Astra Otoparts dan PT. Selamat Sempurna.

**Table 3. Hasil Uji T**

|                      |                             | Independent Samples Test                |      |                              |       |                 |                 |                       |   |         |       |
|----------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|-------|
|                      |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |       |                 |                 |                       |   |         |       |
|                      |                             | F                                       | Sig. | t                            | df    | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |         |       |
|                      |                             |   |      |                              |       |                 |                 |                       |   | Lower   | Upper |
| Rasio Likuiditas     | Equal variances assumed     | 9.208                                   | .016 | 4.957                        | 8     | .001            | 2.51000         | .50631                | 1.34244                                   | 3.67756 |       |
|                      | Equal variances not assumed |   |      | 4.957                        | 4.163 | .007            | 2.51000         | .50631                | 1.12572                                   | 3.89428 |       |
| Rasio Solvabilitas   | Equal variances assumed     | 5.597                                   | .046 | .367                         | 8     | .723            | -.01400         | .03816                | -.10199                                   | .07399  |       |
|                      | Equal variances not assumed |   |      | .367                         | 5.013 | .729            | -.01400         | .03816                | -.11201                                   | .08401  |       |
| Rasio Profitabilitas | Equal variances assumed     | 4.758                                   | .061 | 4.824                        | 8     | .001            | .14600          | .03027                | .07621                                    | .21579  |       |
|                      | Equal variances not assumed |   |      | 4.824                        | 4.657 | .006            | .14600          | .03027                | .06645                                    | .22555  |       |
| Rasio Aktivitas      | Equal variances assumed     | 2.331                                   | .165 | 6.532                        | 8     | .000            | .06400          | .00980                | .04141                                    | .08659  |       |
|                      | Equal variances not assumed |   |      | 6.532                        | 7.014 | .000            | .06400          | .00980                | .04084                                    | .08716  |       |

Sumber: Output Pengelolaan Data SPSS 18 (2021)

Selanjutnya untuk kinerja keuangan dalam hal ini adalah Solvabilitas, diperoleh T hitung = 367 < T table (df 8 : 0.05) = 1.8595. Dari hasil statistic dapat disimpulkan bahwa menerima H0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang di ukur dengan Solvabilitas dari kedua perusahaan PT Astra Otoparts dan PT Selamat Sempurna. dan menolak H2 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang di ukur dengan Likuiditas dari kedua perusahaan PT. Astra Otoparts dan PT. Selamat Sempurna.

Untuk kinerja keuangan pada Profitabilitas, diperoleh T hitung = 4.824 > T table (df 8 : 0.05) = 1.8595. Dari hasil statistik dapat disimpulkan bahwa menolak Ho. Yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang di ukur dengan Profitabilitas dari kedua perusahaan PT. Astra Otoparts dan PT. Selamat Sempurna, dan menerima H3 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang di ukur dengan Profitabilitas dari kedua perusahaan PT. Astra Otoparts dan PT. Selamat Sempurna.

Untuk kinerja keuangan dalam hal ini adalah Aktivitas, diperoleh T hitung = 6.532 > T table (df 8 : 0.05) = 1.8595. Dari hasil statistik dapat disimpulkan bahwa menolak Ho. Yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang di ukur dengan Profitabilitas dari kedua perusahaan PT. Astra Otoparts dan PT. Selamat Sempurna, dan menerima H4 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang di ukur dengan Aktivitas dari kedua perusahaan PT. Astra Otoparts dan PT. Selamat

Sempurna.

### Hasil Uji F

**Table 4. Hasil Uji F**

|                             | F     | Sig. |
|-----------------------------|-------|------|
| Rasio Likuiditas            | 9.208 | .016 |
| Equal variances assumed     |       |      |
| Equal variances not assumed |       |      |
| Rasio Solvabilitas          | 5.597 | .046 |
| Equal variances assumed     |       |      |
| Equal variances not assumed |       |      |
| Rasio Profitabilitas        | 4.758 | .061 |
| Equal variances assumed     |       |      |
| Equal variances not assumed |       |      |
| Rasio Aktivitas             | 2.331 | .165 |
| Equal variances assumed     |       |      |
| Equal variances not assumed |       |      |

Sumber: Output Pengelolaan Data SPSS 18

Table 4 dapat diketahui bahwa hasil uji statistic F untuk Likuiditas diperoleh  $F_{hitung} = 9.208 > F_{table} = 4.4950$ , selanjutnya untuk Solvabilitas diperoleh  $F_{hitung} = 5.597 > F_{table} = 4.4950$ , selanjutnya untuk Profitabilitas diperoleh  $F_{hitung} = 4.758 > F_{table} = 4.4950$ , dapat disimpulkan hasil statistik bahwa menolak  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT. Astra Otoparts dan PT. Selamat Sempurna dan menerima  $H_a$  yang menyatakan terdapat perbedaan kinerja keuangan dari kedua perusahaan yaitu PT. Astra Otoparts dan PT. Selamat Sempurna. Dan untuk Aktivitas diperoleh  $F_{hitung} = 2.331 < F_{table} = 4.950$ , dari hasil statistik dapat disimpulkan bahwa menerima  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dalam hal ini Aktivitas.

### Pembahasan

#### Perbandingan kinerja keuangan Rasio Likuiditas.

Hasil perhitungan table statistik, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  Likuiditas sebesar 9.208 dengan probabilitas  $0.016 < 0.05$ . Nilai  $T_{hitung}$  Equal variances assumed. Nilai  $T_{hitung}$   $4.957 > T_{table} 1.8595$  dengan probabilitas signifikan  $0.001 < 0.05$ . Artinya terbukti bahwa kinerja keuangan pada perusahaan PT. Astra Otoparts dan PT. Selamat Sempurna ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan jika di lihat dari rasio Likuiditas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Pratiwi dan Hidayanti (2018) yang ditinjau dari analisis Ratio Likuiditas, bahwa untuk Current Ratio hasil yang terbaik dari semua industry adalah PT. Selamat Sempurna, Tbk. Sedangkan dari Quick Ratio yang terbaik industry yaitu oleh PT. Selamat Sempurna, Tbk dan Cash Ratio dipegang oleh PT. Astra Otoparts, Tbk.

#### Perbandingan kinerja keuangan Rasio Solvabilitas.

Hasil perhitungan table statistik, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  Solvabilitas sebesar 5.597 dengan probabilitas  $0.046 < 0.05$ . Nilai  $T_{hitung}$  Equal variances assumed. Nilai  $T_{hitung}$   $367 < T_{table} 1.8595$  dengan probabilitas signifikan  $0.723 > 0.05$  Artinya tidak terbukti bahwa kinerja keuangan pada perusahaan PT. Astra Otoparts dan PT. Selamat Sempurna, ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan jika di lihat dari rasio Solvabilitas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Pratiwi dan Hidayanti (2018) yang di lihat dari Solvabilitas secara keseluruhan menyatakan bahwa PT. Astra Otoparts Tbk. Lebih baik kinerja keuangannya

#### Perbandingan kinerja keuangan Rasio Profitabilitas.

Hasil perhitungan table statistik, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  Profitabilitas sebesar 4.758 dengan

probabilitas  $0.061 < 0.05$ . Nilai Thitung Equal variances assumed. Nilai Thitung  $4.824 > T_{table} 1.8595$  dengan probabilitas signifikan  $0.001 < 0.05$ . Artinya terbukti bahwa kinerja keuangan pada perusahaan PT. Astra Otoparts dan PT. Selamat Sempurna terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan jika di lihat dari rasio Profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Pratiwi dan Hidayanti (2018) yang dilihat dari Profitabilitas menyatakan bahwa PT. Selamat Sempurna Tbk. Kinerja keuangannya lebih baik dari PT. Astra Otopasrts Tbk.

#### **Perbandingan kinerja keuangan Aktivitas.**

Hasil perhitungan table statistik, menunjukkan bahwa nilai Fhitung Aktivitas sebesar 2.331 dengan probabilitas  $0.165 > 0.05$ . Nilai Thitung Equal variances assumed. Nilai Thitung  $6.532 > T_{table} 1.8595$  dengan probabilitas signifikan  $0.000 < 0.05$ . Artinya terbukti bahwa kinerja keuangan pada perusahaan PT. Astra Otoparts dan PT. Selamat Sempurna ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan jika di lihat dari rasio Aktivitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Pratiwi dan Hidayanti (2018) yang dilihat dari Aktifitas yang menyatakan bahwa PT. Selamat Sempurna Tbk. Kinerja keuangannya lebih baik dari PT. Astra Otopasrts Tbk.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

1. Perbedaan Likuiditas PT. Astra Otoparts dan PT. Selamat Sempurna, dapat dilihat bahwa: Hasil uji statistik memakai *independent simple t-test* dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai signifikan, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan PT. Astra Otoparts dan PT. Selamat Sempurna. Jika dilihat dari segi Rasio Likuiditas.
2. Perbedaan Solvabilitas PT. Astra Otoparts dan PT. Selamat Sempurna, dapat dilihat bahwa: Hasil uji statistik memakai *independent simple t-test* dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai yang tidak begitu signifikan, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan PT. Astra Otoparts dan PT. Selamat Sempurna. Jika dilihat dari segi Rasio Solvabilitas.
3. Perbedaan Profitabilitas PT. Astra Otoparts dan PT. Selamat Sempurna, dapat dilihat bahwa: Hasil uji statistik memakai *independent simple t-test* dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai signifikan, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan PT. Astra Otoparts dan PT. Selamat Sempurna. Jika dilihat dari segi Rasio Profitabilitas
4. Perbedaan Ativitas PT. Astra Otoparts dan PT. Selamat Sempurna, dapat dilihat bahwa: Hasil uji statistik memakai *independent simple t-test* dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai signifikan, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan PT. Astra Otoparts dan PT. Selamat Sempurna. Jika dilihat dari segi Rasio Aktivitas.

#### **Saran**

1. Sebaiknya pihak manajemen kedua perusahaan harus bisa mempertahankan bahkan lebih mampu meningkatkan tingkat Profitabilirtasnya agar perusahaan bisa berjalan sesuai dengan tujuannya.
2. Tingkat Likuiditas kedua perusahaan diharapkan tetap ditingkatkan, walaupun sudah baik namun harus ditingkatkan agar tingkat likuiditas tidak menurun.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditikus, C. E., Manopo, W. S., dan Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Angkasa Pura 1 (Persero). *Jurnal Emba. Vol. 2 No. 2. Hal 152 -157* <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/34252/32238> Di akses pada tanggal 25 oktober 2021
- Bactiar, M. dan Nurwahyu. 2008. *Manajemen Keuangan (Finance Manajement)*. Cetakan Kedua. Bogor. Galila Indonesia.

- Barus, Sulawsmiyanti, 2017. Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otopart, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 44, No. 1 Maret 2017. <https://media.neliti.com/media/publications/87787-ID-penggunaan-rasio-keuangan-untuk-mengukur.pdf>. Diakses pada tanggal 24 oktober 2021
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan Periode Kuartal 2016-2018. Daftar Perusahaan Sektor Automotif Dan Components (<https://www.idx.co.id>) Tanggal Akses 25 Maret 2021
- Fahmi, 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Goni. 2019. Analisis Rasio Keuangan Pada PT. Bluebird Tbk Setelah Adanya Sarana Transportasi Berbasis Online. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 8 No. 1, 2019. [https://www.researchgate.net/publication/334462206\\_Analisis\\_Rasio\\_Keuangan\\_Pada\\_PT\\_Bluebird\\_Tbk\\_Setelah\\_Adanya\\_Sarana\\_Transportasi\\_Berbasis\\_Online](https://www.researchgate.net/publication/334462206_Analisis_Rasio_Keuangan_Pada_PT_Bluebird_Tbk_Setelah_Adanya_Sarana_Transportasi_Berbasis_Online). Diakses pada tanggal 25 Oktober 2021
- Juliansyah. 2014. *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Grasindo. Jakarta.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lontoh, R. D., Mangantar, M. dan Mandagie, Y (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk Dan PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2011 – 2014. *Jurnal EMBA*. Vol. 5, No. 2, Hal. 393 – 403. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15685/15205> Diakses pada tanggal 26 Oktober 2021.
- Lumain, R., Mangantar, M., dan Untu, V. (2021) Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan SUB Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016 – 2020. *Jurnal EMBA*, Vol. 9, No. 2, Hal. 913 – 922. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36722/34140> Diakses pada tanggal 26 Oktober 2021.
- Mailangkai, M.M., Mangantar, M., dan Baramuli, D. (2017). Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dan PT. XL Axiata Tbk. Periode 2011 - 2014 Dengan Menggunakan Konsep Rasio Keuangan. *Jurnal EMBA*. VOL. 5 No. 2, Hal. 909 - 918. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16008/15517>. Diakses Pada Tanggal 25 Oktober 2021.
- Munawir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Risqiwati, 2020. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk Dan PT. Kimia Farma Tbk Periode 2014-2016. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 13 No.2 November 2020. <https://stienas-ypb.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/view/237/274>. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2021
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Shabrina, 2019. Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Liquiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional. *Jurnal Ilmiah Manajemen FORKAMMA* Vol.2, No.3, Juli 2019 [https://www.academia.edu/53319297/Analisis\\_Rasio\\_Profitabilitas\\_Dan\\_Rasio\\_Liquiditas\\_Untuk\\_Menilai\\_Kinerja\\_Keuangan\\_Pada\\_Pt\\_Astra\\_Internasional\\_TBK](https://www.academia.edu/53319297/Analisis_Rasio_Profitabilitas_Dan_Rasio_Liquiditas_Untuk_Menilai_Kinerja_Keuangan_Pada_Pt_Astra_Internasional_TBK). Diakses pada tanggal 25 Oktober 2021.
- Supit, T.S.F, Tampi, J.R.E, dan Mangindaan, J. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BUMN Dan SWASTA Nasional Yang terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol. 7, No 8, Hal. 3398 – 3307. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24420/24089> Diakses pada tanggal 26 Oktober 2021

Suryani, 2020. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan E-Commerce. *Jurnal Muhammaduyah Manajemen Bisnis*. Vol. 1, No. 2 Agustus 2020. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JMMB/article/view/7176/4491>. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2021

Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.

Aditikus, C. E., Manopo, W. S., dan Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Angkasa Pura 1 (Persero). *Jurnal Emba*. Vol. 2 No. 2. Hal 152 -157 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/34252/32238> Di akses pada tanggal 25 oktober 2021

